

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan studi yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini merupakan pendekatan sistematis dan objektif dalam pengumpulan dan analisis data yang melibatkan penggunaan data numerik untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang valid dan andal tentang fenomena atau masalah tertentu (Waruwu dkk., 2025).

Penelitian dalam metode dilakukan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kondisi dengan cara sistematis mulai dari melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan 2 anggota keluarga yang memiliki anak usia sekolah. Adapun subjek penelitian yang akan diteliti berjumlah dua klien dengan kasus yang sama dan sesuai kriteria:

- a. Kriteria Inklusi
 1. Anak usia 6-12 tahun dengan scabies
 2. Anak dengan scabies yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria Eksklusif
 1. Anak usia 6-12 tahun yang bukan scabies
 2. yang tidak memiliki anak scabies

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah melakukan penerapan Intervensi penerapan kompres daun Sirih untuk mengatasi gangguan rasa nyaman pada anak dengan scabies di wilayah kerja Puskesmas Baumata

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur
Variabel independen			
Kompres daun Sirih	Kompres daun sirih adalah tindakan meletakkan kain kasa atau kain bersih yang telah direndam dalam larutan rebusan daun sirih (± 10 lembar daun sirih direbus dalam 500 ml air selama 10 menit) pada area kulit yang gatal, selama $\pm 10-15$ menit, dilakukan 2 kali sehari selama 3 hari berturut-turut.	Lembar observasi pelaksanaan kompres daun sirih	Terlaksanakn atau Tidak terlaksanakan
Variabel dependen			
Gangguan rasa nyaman Rasa gatal pada anak dengan scabies	Rasa gatal adalah sensasi tidak nyaman pada kulit yang menimbulkan keinginan untuk menggaruk.	SLKI (L.08064) Status kenyamanan Meningkat Dengan kriteria Hasil 1. Kesejahteraan Fisik Meningkat 1= menurun 2=cukup menurun 3=sedang 4=cukup meningkat 5= meningkat 2. Keluhan tidak nyaman menurun 1= meningkat 2=cukup meningkat 3=sedang 4=cukup menurun 5= menurun 3. Gelisah menurun 1= meningkat 2=cukup meningkat 3=sedang 4=cukup menurun 5= menurun	Status kenyamanan meningkat

		<p>4. Keluhan tidak nyaman menurun 1= meningkat 2=cukup meningkat 3=sedang 4=cukup menurun 5= menurun</p> <p>5. Keluhan sulit tidur menurun 1= meningkat 2=cukup meningkat 3=sedang 4=cukup menurun 5= menurun</p> <p>(Tim Pokja SLKI DPP PPNI, 2019).</p>	
--	--	--	--

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi
2. Lembar SOP Kompres daun sirih

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan pengukuran menggunakan skala. Pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai penerapan kompres daun sirih serta tingkat rasa gatal pada anak usia sekolah yang mengalami scabies di wilayah kerja Puskesmas Baumata Kabupaten Kupang. Pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi Langsung

Observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan kompres daun sirih pada anak yang mengalami scabies. Peneliti menggunakan

lembar observasi sebagai instrumen untuk mencatat setiap langkah prosedur kompres daun sirih, meliputi:

- a. Persiapan larutan rebusan daun sirih sesuai prosedur.
- b. Penggunaan kain kasa atau kain bersih.
- c. Lama waktu kompres (10–15 menit).
- d. Frekuensi kompres (1 kali sehari).
- e. Lama pemberian kompres (3 hari berturut-turut).

Data dari observasi dicatat dalam bentuk checklist dengan kategori “terlaksana” atau “tidak terlaksana.”

2. Pengukuran Status Kenyamanan

Status kenyamanan: dinilai menggunakan skala kenyamanan berdasarkan instrumen SLKI, mencakup skor kesejahteraan fisik, keluhan tidak nyaman, emosional (Gelisah, rewel), dan istirahat (kesulitan tidur) **SLKI (L.08064) Status kenyamanan meningkat**

Dengan Kriteria hasil

1. Kesejahteraan fisik meningkat
2. Keluhan tidak nyaman menurun
3. Gelisah menurun
4. Gatal menurun
5. Keluhan sulit tidur menurun

Anak diminta menjelaskan sesuai dengan tingkat rasa gatal yang dirasakan.

3.6 Lokasi dan Waktu

Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Baumata Kabupaten Kupang dan Penelitian dilakukan pada bulan Juli 18-21 Juli 2025.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah standar tata perilaku peneliti selama melakukan penelitian. Etika penelitian mengatur berbagai hal yang harus menjadi pedoman perilaku peneliti sejak menyusun desain penelitian, mengumpulkan data di lapangan (melakukan wawancara, memberikan

angket, melakukan pengamatan, meminta data pendukung), ketika menyusun laporan penelitian, sampai mempublikasikan hasil penelitian (Yumesri dkk., 2024).

Hal yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

a. Inform Consent

Setelah diberikan penjelasan dari peneliti jika setuju menjadi objek penelitian maka ia wajib menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

b. Anonymity

Untuk privacy responden maka pada lembar kuesioner yang diisi tidak dicantumkan nama tetapi inisial.

c. Confidentiality

Kerahasiaan informasi/data yang diberikan oleh responden sangat dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

d. Beneficence & Non Maleficence

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, sebagai contoh kalau ada risiko harus yang wajar, dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti ada kemampuan melaksanakan dengan baik, diikuti prinsip do no harm (tidak merugikan, non maleficence).

e. Justice

Permasalahan etika responden yang memberikan jaminan keadilan untuk setiap responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama dan etnis. Sedangkan untuk keterbukaan peneliti memberikan jaminan untuk lingkungan peneliti supaya dikondisikan agar peneliti dapat menjelaskan prosedur penelitian secara terbuka kepada responden.